



FAKULTAS KETAHANAN PANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KETAHANAN PANGAN 2025 - 2029

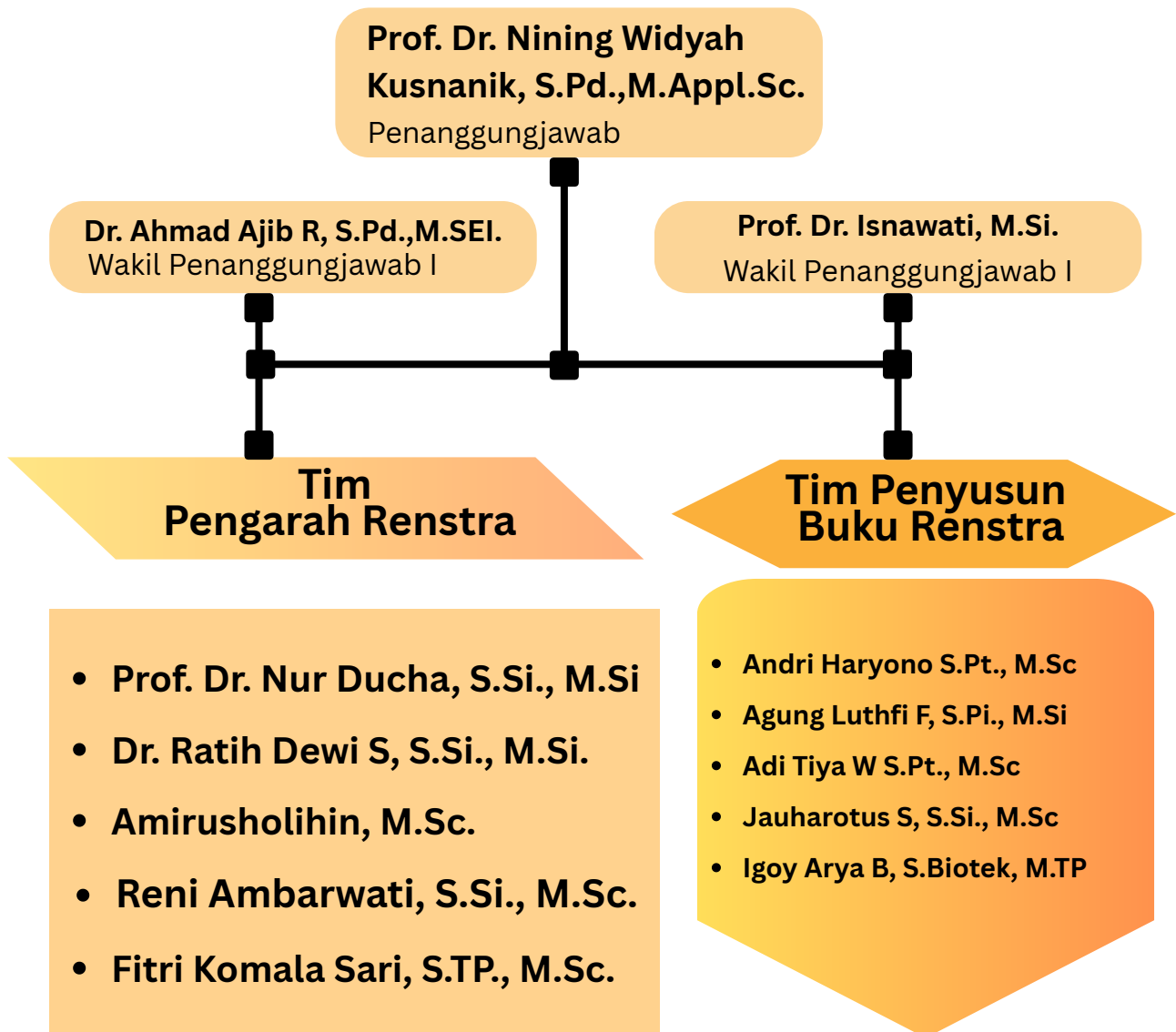


# Daftar Isi

- 3    Pendahuluan
- 4    Desain Rencana Strategis
- 5    Visi, Misi, Tujuan, Sasaran
- 6    Expected Deliverables
- 7    Methodology & Approach
- 8    Program Timeline
- 9    Activity Plan
- 10   Roles
- 11   Communication Flow
- 12   Estimated Budget
- 13   Contact Information

# TIM PENYUSUN RENSTRA

Fakultas Ketahanan Pangan  
Universitas Negeri Surabaya



# SAMBUTAN DEKAN

**Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc**

**Dekan Fakultas Ketahanan Pangan  
Universitas Negeri Surabaya**

Surabaya, 22 April 2026  
Dekan Fakultas Ketahanan Pangan

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera untuk kita semua.**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya (FKP UNESA) dapat terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Selama hampir Satu tahun, FKP UNESA telah berkembang menjadi magnet pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ketahanan Pangan FKP UNESA selalu melakukan perbaikan kualitas ( continuous quality enhancement ) untuk merespon tantangan global melalui inovasi, kolaborasi, dan adaptasi.

Rencana strategi FKP UNESA 2025–2029 hadir dengan mengusung tema “Membangun Posisi Global Berdasarkan Digitalisasi dan Integrasi Adaptif Teknologi” yang bertujuan sebagai pedoman untuk mencapai visi dan misi fakultas dan universitas. Dokumen rencana strategis ini menjadi arah pengembangan fakultas secara komprehensif dan manifestasi dari refleksi terhadap pencapaian sebelumnya dan mencerminkan kebutuhan masa depan, baik pada tingkat nasional maupun global.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh civitas akademika, alumni, tim penyusun, dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen strategi ini. Mari kita berinovasi, berkolaborasi, dan bertransformasi untuk mewujudkan FKP UNESA sebagai fakultas yang bereputasi global dalam bidang ketahanan pangan berbasis kepemimpinan kewirausahaan.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

# Pendahuluan

Fakultas Ketahanan Pangan (FKP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dikenal sebagai salah satu fakultas yang berfokus di bidang ketahanan dan keberlanjutan pangan pertama di tingkat nasional. Reputasi FKP Unesa terus mengalami peningkatan dan memberikan dampak positif untuk masyarakat lokal maupun global, dari kerjasama maupun inovasi output Tri Dharma Perguruan Tinggi. FKP Unesa memberikan peran strategis dalam pengembangan ilmu tanaman, hewan, dan pangan hingga tahap molekuler berbasis digital. FKP Unesa menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 dengan tema “Membangun Posisi Global Berdasarkan Digitalisasi dan Integrasi Adaptif Teknologi” Uraian komponen utama tema Renstra tersebut diuraikan lebih jauh pada:

- Kerangka Kebijakan
- Analisis SWOT
- Isu Strategis
- Tujuan Strategis
- Sasaran
- Indikator Kinerja yang tersinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Manajemen Resiko
- Cascading
- Prioritas Transformasi

## **Cascading**

Cascading dilakukan dengan menerjemahkan seluruh program prioritas, rencana aksi, dan indikator kinerja utama (IKU) dari tingkat fakultas ke tingkat program studi secara sistematis

### **Tujuan Strategis dan Tema Renstra**

“Membangun Posisi Global Berdasarkan Digitalisasi dan Integrasi Adaptif Teknologi”

### **Strategi**

- Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor, serta pendidikan profesi di bidang ketahanan pangan, ilmu dan teknologi pangan, sistem pangan berkelanjutan, serta bidang keilmuan terkait.
- Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi yang efektif, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta perluasan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun internasional.  
Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdampak, melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama tridarma perguruan tinggi, baik dengan dunia industri, pemerintah, lembaga riset, maupun mitra internasional, guna mendukung peningkatan kompetensi lulusan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.
- Peningkatan kualitas dan produktivitas riset yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang ketahanan pangan serta mendukung solusi terhadap tantangan pangan lokal, nasional, dan global.

### **IKU dan IKT**

Indikator Kinerja Utama (IKU) berfungsi sebagai tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program prioritas dan rencana aksi

### **Manajemen Resiko**

Manajemen risiko di FKP UNESA diterapkan sebagai mekanisme antisipatif terhadap berbagai perubahan yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi, sehingga pelaksanaan rencana strategis dapat berlangsung secara terarah, terkendali, dan efektif.

# DESAIN RENCANA STRATEGIS

## ISU Strategis

- Bagaimana Fakultas Ketahanan Pangan mampu menyelesaikan masalah masyarakat melalui inovasi pendidikan dan penelitian yang secara simultan meningkatkan ketersediaan pangan, memperluas akses masyarakat terhadap pangan bermutu, mengoptimalkan pemanfaatan gizi dan keamanan pangan, serta menjamin stabilitas sistem pangan yang berkelanjutan pada tingkat nasional dan global?
- Bagaimana Fakultas Ketahanan Pangan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi pangan, sistem produksi berkelanjutan, dan transformasi digital guna memperkuat produktivitas dan ketersediaan pangan, meningkatkan efisiensi distribusi dan keterjangkauan, menjamin mutu dan keamanan konsumsi, serta membangun sistem pangan yang resilien terhadap krisis dan perubahan global?
- Bagaimana tata kelola Fakultas Ketahanan Pangan yang terukur, transparan, dan akuntabel dapat mendukung penguatan ketersediaan sumber daya akademik, pemerataan akses terhadap layanan pendidikan dan penelitian, optimalisasi mutu luaran tridharma, serta keberlanjutan dan stabilitas kelembagaan dalam jangka panjang?

## Prioritas Transformasi

- Transformasi Pendidikan Berbasis Kompetensi Keberlanjutan dan Sistem Pangan
- Transformasi Riset dan Inovasi yang Berorientasi Global
- Transformasi Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Inovasi
- Transformasi Tata Kelola Organisasi melalui Prinsip Good Faculty Governance
- Transformasi Kemitraan Strategis dan Internasionalisasi

# VISI

"Menjadi Fakultas unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu ketahanan pangan yang tangguh, adaptif, dan inovatif , serta menghasilkan lulusan yang mampu berkolaborasi secara nasional dan internasional untuk mendukung kemandirian dan keberlanjutan pangan di Indonesia."

## Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ketahanan pangan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif dan kolaboratif berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
2. Melaksanakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang ketahanan pangan melalui kolaborasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarkan hasil penelitian di bidang ketahanan pangan melalui kolaborasi untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi secara sinergis, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ketahanan pangan dengan memanfaatkan keunggulan institusi Universitas Negeri Surabaya.
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
6. Memperkuat jejaring kerja sama dengan stakeholders di tingkat nasional dan internasional.

## **Tujuan Fakultas**

1. Menghasilkan lulusan ketahanan pangan yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
2. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi serta produk penelitian di bidang ketahanan pangan melalui kolaborasi.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian dan memberdayakan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi secara terpadu dan berkelanjutan di bidang ketahanan pangan.
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
6. Membangun kerja sama yang kuat dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional.

## **Sasaran Fakultas**

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana dan pascasarjana yang unggul, adaptif, dan inovatif di bidang ketahanan pangan, teknologi pangan, dan agribisnis berkelanjutan.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berjiwa wirausaha, dan berkontribusi pada sistem pangan berkelanjutan.
3. Mengembangkan penelitian unggulan yang menghasilkan inovasi dan solusi bagi tantangan sistem pangan.
4. Memberdayakan masyarakat melalui penerapan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan.
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, adaptif, dan berbasis kinerja melalui penguatan mutu, digitalisasi, dan kemitraan.
6. Membangun kolaborasi akademik, riset, dan inovasi dengan mitra nasional dan internasional.

# NILAI DASAR FKP UNESA

Merujuk nilai-nilai Unesa yang tertuang dalam PP Nomor 37 Tahun 2022 tentang PTNBH Universitas Negeri Surabaya

- Pancasila
- Ilmiah
- Digitalisasi
- Integrasi Adaptif Teknologi
- Inklusif

# NILAI DASAR FKP UNESA

Nilai Budaya Budaya Kerja merupakan penjabaran dari akronim SIAP

- Smart
- Innovative
- Adaptive
- Professional

# Academic Excellence

FKP UNESA memiliki akreditasi sementara tingkat nasional untuk 4 Program Studi (Prodi) dan 1 akreditasi baik untuk 1 Prodi dari BAN-PT. FKP UNESA berkomitmen untuk konsisten meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional hingga sampai kepada tingkat internasional secara berjenjang. Upaya perbaikan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama FKP UNESA dengan keterangan sebagai berikut:

## **Prodi terakreditasi Baik dari BAN-PT**

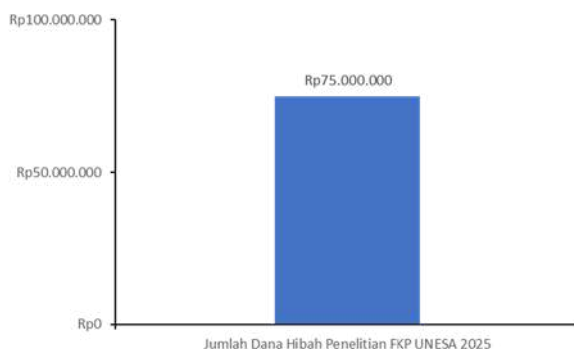
- Bioteknologi

## **Prodi terakreditasi Sementara dari BAN-PT**

- Akuakultur;
- Agribisnis Digital;
- Biosains Hewan;
- Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian

# Research Excellence

Pada tahun 2025, Fakultas Ketahanan Pangan memperoleh luaran hibah penelitian dengan total nilai sebesar Rp75.000.000. Capaian ini menunjukkan adanya keberhasilan fakultas dalam mengakses sumber pendanaan eksternal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian, sekaligus mencerminkan kapasitas akademik dosen dalam mengembangkan proposal riset yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan serta inovasi di bidang ketahanan pangan.

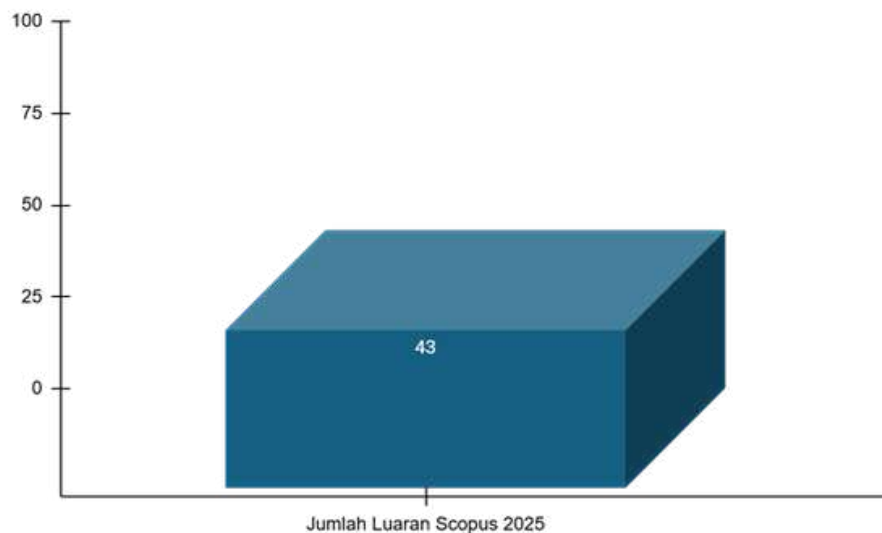


Perolehan hibah tersebut menjadi indikator penting dalam penguatan ekosistem riset fakultas, karena pendanaan penelitian berperan langsung dalam mendorong produktivitas ilmiah, pengembangan teknologi, serta kontribusi akademik yang berdampak bagi masyarakat dan sektor industri. Selain itu, capaian ini juga menjadi landasan strategis untuk meningkatkan kualitas dan skala penelitian di masa mendatang, termasuk memperluas peluang kolaborasi riset serta meningkatkan partisipasi dalam kompetisi hibah penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, nilai hibah penelitian yang diperoleh pada tahun 2025 mencerminkan komitmen fakultas dalam memperkuat kinerja penelitian sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi, sekaligus menjadi indikator awal yang perlu terus ditingkatkan guna mendukung daya saing dan reputasi akademik fakultas secara berkelanjutan.

# Jumlah Publikasi Scopus

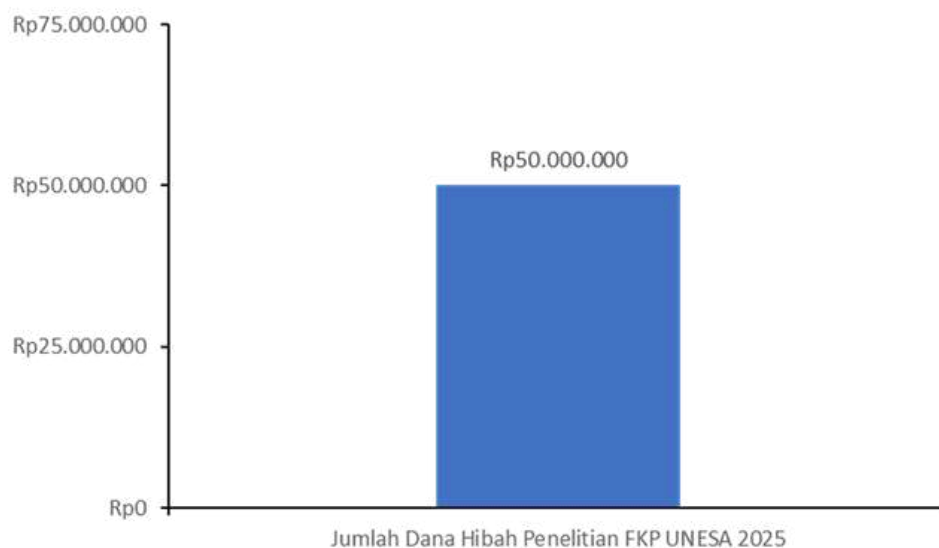
Pada tahun 2025 fakultas menghasilkan 43 luaran publikasi yang terindeks Scopus, yang menunjukkan tingkat produktivitas riset yang tinggi serta kemampuan sivitas akademika dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar publikasi internasional bereputasi. Capaian dokumen Scopus yang memiliki rentang kualitas dari Konferensi Internasional terindeks SCOPUS hingga Q1 di FKP UNESA Tahun 2025 mencerminkan kinerja penelitian yang kompetitif secara global, mengingat publikasi terindeks internasional umumnya melalui proses seleksi dan penelaahan sejawat (peer review) yang ketat dan menggambarkan kapasitas akademik dan penguatan kolaborasi riset, baik pada tingkat nasional maupun internasional, yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus peningkatan reputasi institusi. Dengan capaian 43 publikasi dalam satu tahun, fakultas menunjukkan fondasi produktivitas ilmiah yang kuat serta potensi keberlanjutan peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian pada periode perencanaan berikutnya.



# Community Service Excellence

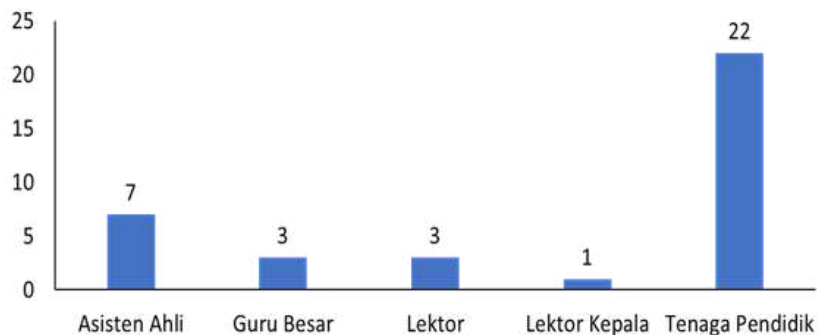
Pada tahun 2025, Fakultas Ketahanan Pangan memperoleh pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp50.000.000. Capaian ini menunjukkan komitmen fakultas dalam menjalankan fungsi tridarma perguruan tinggi melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang ketahanan pangan, pemberdayaan komunitas, dan penguatan kapasitas lokal. Pendanaan tersebut menjadi indikator penting dalam mendukung implementasi program pengabdian yang lebih terarah, berbasis solusi, dan berkelanjutan. Melalui dukungan pembiayaan ini, fakultas memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi, memperluas jangkauan dampak kegiatan, serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian pendanaan pengabdian pada tahun 2025 mencerminkan kontribusi aktif fakultas dalam mendukung peran Universitas Negeri Surabaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berorientasi pada kebermanfaatn sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat



# Resource Readiness

Komposisi sumber daya manusia akademik menunjukkan struktur jabatan fungsional yang masih didominasi oleh tenaga pendidik baru yang segera diproyeksikan mendaftar jabatan fungsional, dengan jumlah sebanyak 22 orang. Sebagian besar personel berperan pada fungsi pengajaran dan operasional akademik, yang mendukung keberlangsungan proses pendidikan secara langsung. Pada jalur jabatan fungsional dosen, terdapat 7 orang Asisten Ahli sebagai kelompok terbanyak pada jenjang awal karier akademik, yang menunjukkan potensi pengembangan kapasitas akademik dan peluang peningkatan jenjang jabatan di masa mendatang.

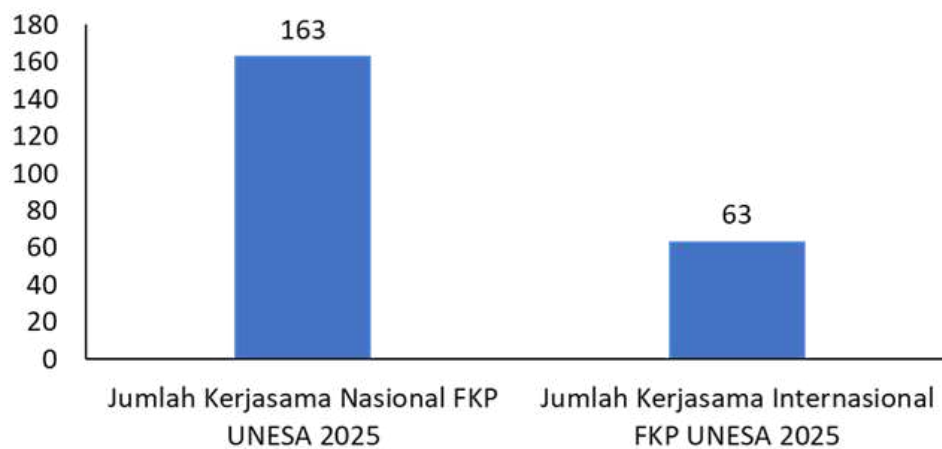


Pada jenjang yang lebih tinggi, terdapat 3 orang Lektor dan 1 orang Lektor Kepala, yang mencerminkan keberadaan dosen dengan pengalaman akademik dan kontribusi tridarma yang lebih mapan, meskipun jumlahnya masih relatif terbatas. Keberadaan 3 orang Guru Besar menunjukkan bahwa fakultas telah memiliki representasi pada jenjang akademik tertinggi, yang berperan penting dalam kepemimpinan keilmuan, penguatan riset, serta pengembangan kebijakan akademik strategis.

Struktur jabatan fungsional FKP UNESA menggambarkan adanya fondasi sumber daya akademik yang cukup beragam, namun dengan kebutuhan penguatan pada jenjang menengah dan senior untuk meningkatkan kapasitas riset, kualitas pembelajaran, serta kepemimpinan akademik. Distribusi ini juga menunjukkan peluang strategis bagi pengembangan karier dosen melalui percepatan kenaikan jabatan fungsional sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.

# Global Reputation

Pada tahun 2025, Fakultas Ketahanan Pangan mencatat capaian kerja sama yang cukup signifikan, dengan total 163 kerja sama nasional dan 63 kerja sama dalam negeri yang aktif. Jumlah ini menunjukkan tingkat keterhubungan institusi yang luas dengan berbagai mitra strategis, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Tingginya intensitas kemitraan tersebut mencerminkan kemampuan fakultas dalam membangun jejaring kolaboratif yang produktif dan berkelanjutan sebagai fondasi penguatan tridarma perguruan tinggi.



## STRENGTHS

S

1. Fokus keilmuan yang spesifik dan strategis pada bidang ketahanan pangan, sistem pangan berkelanjutan, dan teknologi pangan.
2. Dukungan institusi yang kuat seiring transformasi tata kelola perguruan tinggi yang semakin otonom dan adaptif.
3. Potensi pengembangan riset terapan yang tinggi dan relevan dengan kebutuhan nasional (ketahanan pangan, keamanan pangan, gizi, dan agroindustri).
4. Ketersediaan SDM akademik yang terus berkembang melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen.
5. Peluang integrasi tri dharma berbasis riset dan inovasi teknologi pangan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
6. Potensi kolaborasi lintas disiplin (pangan, kesehatan, lingkungan, teknologi, dan sosial ekonomi).
7. Posisi strategis dalam mendukung agenda nasional terkait kemandirian dan ketahanan pangan.

## WEAKNESSES

W

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa belum sepenuhnya ideal untuk mendukung efektivitas pembelajaran, pembimbingan akademik, serta penguatan kapasitas riset.
2. Dampak penelitian, yang tercermin dari sitasi publikasi internasional bereputasi (termasuk Scopus), masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat visibilitas dan pengaruh akademik.
3. Produktivitas kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional masih belum optimal, baik dalam jumlah program maupun keberlanjutan kolaborasi.
4. Sumber pendanaan mandiri (income generating) fakultas masih berfluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga tingkat kemandirian finansial institusi belum sepenuhnya stabil.
5. Jumlah mahasiswa asing penuh waktu masih terbatas, sehingga internasionalisasi lingkungan akademik belum berkembang secara optimal.
6. Fakultas belum masuk dalam pemeringkatan internasional utama seperti Times Higher Education maupun QS World University Ranking by Subject, sehingga penguatan reputasi global masih menjadi agenda strategis.

## OPPORTUNITIES

O

1. Keterbukaan kerja sama perguruan tinggi di tingkat global memberikan peluang penguatan kolaborasi pendidikan, riset, dan inovasi ketahanan pangan sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan posisi fakultas pada level internasional.
2. Perubahan status universitas menjadi PTN-BH membuka peluang penguatan tata kelola yang lebih fleksibel, otonom, dan adaptif, sehingga mendukung percepatan pengembangan program akademik, riset, serta kemitraan strategis.
3. Iklim kerja sama industri pangan, agroindustri, dan sektor teknologi semakin terbuka, sehingga memungkinkan fakultas memperluas kolaborasi inovasi, hilirisasi riset, serta pengembangan solusi sistem pangan berkelanjutan melalui kemitraan yang inklusif.
4. Terbukanya peluang bagi dosen untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber pendanaan nasional maupun internasional, khususnya pada bidang ketahanan pangan, teknologi pangan, dan keberlanjutan sistem pangan.
5. Kesempatan untuk meningkatkan reputasi akademik melalui partisipasi dalam pemeringkatan perguruan tinggi global berbasis bidang keilmuan (by subject), seiring peningkatan kualitas riset, publikasi, dan dampak akademik.
6. Peluang memperoleh pengakuan mutu melalui akreditasi internasional bidang sains, teknologi, dan pendidikan tinggi, yang dapat memperkuat kredibilitas akademik dan daya saing global fakultas.

## THREATS

T

1. Era disrupsi ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut fakultas untuk beradaptasi secara cepat dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pengembangan sistem pangan berkelanjutan, teknologi pangan, dan inovasi berbasis digital.
2. Persaingan antar perguruan tinggi dalam bidang pangan, teknologi pertanian, dan sistem pangan global semakin meningkat, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga kompetisi dalam menarik mahasiswa terbaik, dosen unggul, serta mitra riset strategis semakin terbuka.
3. Orientasi menuju institusi bereputasi global menuntut fakultas untuk meningkatkan kualitas tridarma, produktivitas riset bereputasi internasional, inovasi teknologi, serta pengakuan akademik yang terukur melalui indikator kinerja dan pemeringkatan global.
4. Transformasi digital dan perkembangan industri pangan modern menuntut fakultas menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap teknologi, memiliki kompetensi multidisiplin, serta mampu merespons perubahan sistem produksi, distribusi, dan keamanan pangan global.
5. Meningkatnya kehadiran perguruan tinggi luar negeri dan program pendidikan internasional di Indonesia memperketat persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan berkualitas, internasionalisasi akademik, serta penguatan reputasi institusi.

## ISU STRATEGIS DAN TUJUAN STRATEGIS

Transformasi Universitas Negeri Surabaya menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) menjadi momentum strategis bagi Fakultas Ketahanan Pangan untuk beradaptasi dalam menghadapi Dinamika transformasi ketahanan pangan dan digital yang kompleks. Dalam konteks tersebut, peningkatan daya saing dan reputasi fakultas terus menjadi prioritas utama, baik pada tingkat nasional maupun global, khususnya dalam bidang pendidikan, riset, dan inovasi ketahanan pangan. Sejalan dengan arah transformasi institusi, Fakultas Ketahanan Pangan menghadapi tiga isu strategis utama yang menjadi fokus penguatan kapasitas akademik, tata kelola, dan kontribusi keilmuan secara berkelanjutan.

★ Bagaimana Fakultas Ketahanan Pangan mampu meningkatkan inovasi, nilai tambah, dan dampak dari program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ketahanan pangan yang berkelanjutan, baik pada tingkat nasional maupun global?

★ Bagaimana Fakultas Ketahanan Pangan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi pangan, sistem produksi berkelanjutan, serta transformasi digital untuk memperkuat peran akademik dan meningkatkan reputasi fakultas di tingkat internasional?

★ Bagaimana mewujudkan tata kelola Fakultas Ketahanan Pangan yang terukur, transparan, dan akuntabel guna mendukung penerapan Good Faculty Governance serta peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan?

Ketiga isu tersebut menuntut Fakultas Ketahanan Pangan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki serta memperkuat kolaborasi pada tingkat nasional maupun internasional, baik dengan perguruan tinggi, dunia industri, pemerintah, maupun organisasi non-pemerintah (Non-Governmental Organization/NGO). Selain itu, fakultas diharapkan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui penguatan nilai, budaya kerja, serta keunggulan akademik yang menjadi fondasi pengembangan institusi.

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

### IKU 1

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta					
S1.1.1	Jumlah lulusan bekerja dengan gaji $\geq$ 1,2x UMP dan waktu tunggu $\leq$ 6 bulan	0	0	0	0	0
S1.1.2	Jumlah lulusan menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq$ 1,2x UMP dan waktu tunggu $\leq$ 6 bulan	0	0	0	0	0
S1.1.3	Jumlah lulusan melanjutkan studi/pendidikan profesi	0	0	0	0	0
S1.1.4	Jumlah mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	0	0	0	0	0

### IKU 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan pembelajaran di luar prodi atau meraih prestasi					
S1.2.1	Mahasiswa inbound pertukaran ( $\geq$ 10 SKS)	0	0	0	0	0
S1.2.2	Mahasiswa inbound pertukaran (20 SKS)	0	0	0	0	0
S1.2.3	Mahasiswa melaksanakan MBKM 20 SKS	0	0	0	0	0
S1.2.4	Peserta kompetisi internasional	0	0	0	0	0
S1.2.5	Mahasiswa berprestasi internasional (Juara I/II/III)	0	0	0	0	0

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 1

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S1.2.5	Mahasiswa berprestasi internasional (Juara I/II/III)	0	0	0	0	0
S1.2.6	Mahasiswa berprestasi nasional (Juara I/II/III)	0	0	0	0	0
S1.2.7	Mahasiswa berprestasi provinsi (Juara I/II/III)	0	0	0	0	0
S1.2.8	Karya mahasiswa digunakan industri/dunia usaha (non-kompetisi)	0	0	0	0	0
S1.2.9	Sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	25	26	27	28	29
S1.2.10	Mahasiswa PLP luar negeri/Sea Teacher/MBKM lainnya	0	0	5	6	7
S1.2.11	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	0	5%	6%	7%	8%

## IKU 3

### Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S2.4	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi atau pengajar praktisi					
S2.4.1	Dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	21	22	23	23	25
S2.4.2	Praktisi flagship dari pemerintah	0	0	0	0	0
S2.4.3	Praktisi flagship mandiri	0	0	0	0	0
S2.4.4	Praktisi NIDK	0	0	0	0	0
S2.4.5	Dosen bergelar doktor	4	5	6	7	8

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

### IKU 4

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S2.5	Jumlah keluaran dosen berekognisi internasional/diterapkan industri					
S2.5.1	KTI konstanta 0,8	7	8	9	10	11
S2.5.2	KTI konstanta 0,6	10	11	12	13	14
S2.5.3	KTI konstanta 0,4	7	8	9	10	11
S2.5.4	KTI konstanta 1	-	-	-	-	-
S2.5.5	Karya Terapan konstanta 0,8	125	130	135	140	145
S2.5.6	Karya Seni konstanta 0,9	-	-	-	-	-
S2.5.7	Karya Seni konstanta 0,7	-	-	-	-	-
S2.5.8	Karya Seni konstanta 0,5	-	-	-	-	-
S2.5.9	Jurnal prodi bereputasi nasional	-	-	-	-	-
S2.5.10	Jurnal prodi bereputasi internasional	1	2	3	4	5
S2.5.11	Jurnal nasional mawadahi luaran mahasiswa	1	2	3	4	5
S2.5.12	Jurnal internasional baru terindeks Scopus	1	2	3	4	5
S2.5.13	Academic peers (QS WUR-AUR)	10	11	12	13	14
S2.5.14	Employer (QS WUR-AUR)	10	11	12	13	14
S2.5.15	Implementasi indikator SDGs (THE Impact Ranking)	SDG 1,3,17	SDG 1,3,17	SDG 1,3,17	SDG 1,3,17	SDG 1,3,17
S2.5.16	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	31	32	33	34	35
S2.5.17	Webometrics – Linking Website	20	21	22	23	24

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

### IKU 4

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S2.5.18	Webometrics – <del>Organik/bulan</del> <del>Trafik</del>	2000	2100	2200	2300	2400
S2.5.19	Metrics UNESA ( <del>Dimetric-Actric</del> <del>Sportric</del> )	-	-	-	-	-
S2.5.20	Presenter <del>kegiatan internasional</del>	5	6	7	8	9
S2.5.21	<del>Pameran keunggulan UNESA</del>	-	-	-	-	-
S2.5.22	<del>Konten website masing-masing PUI</del>	-	-	-	-	-
S2.5.23	<del>Konten media sosial masing-masing PUI</del>	-	-	-	-	-
S2.5.24	<del>Fakultas dengan fasilitas aksesibel disabilitas</del>	-	-	-	-	-

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 3

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

## IKU 6

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S3.6	Jumlah kerjasama per program studi					
S3.6.1	Kerjasama perusahaan multinasional	8	9	10	11	12
S3.6.2	Kerjasama perusahaan nasional/BUMN/BUMD	8	9	10	11	12
S3.6.3	Kerjasama perusahaan teknologi global	4	5	6	7	8
S3.6.4	Kerjasama startup teknologi	4	5	6	7	8
S3.6.5	Kerjasama organisasi nir laba kelas dunia	4	5	6	7	8
S3.6.6	Kerjasama institusi multilateral	4	5	6	7	8
S3.6.7	Kerjasama PT luar negeri QS200 by subject	4	5	6	7	8
S3.6.8	Kerjasama PT dalam negeri QS200 by subject	4	5	6	7	8
S3.6.9	Kerjasama instansi pemerintah	8	9	10	11	12
S3.6.10	Kerjasama rumah sakit	4	5	6	7	8
S3.6.11	Kerjasama lembaga riset	4	5	6	7	8
S3.6.12	Kerjasama lembaga kebudayaan nasional	4	5	6	7	8

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 3

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

### IKU 7

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S3.7	Persentase MK menggunakan case method/project-based					
S3.7.1	MK menggunakan case method/team-based project $\geq 50\%$ bobot evaluasi	0	0	0	0	0
S3.7.2	Prodi transformasi kurikulum	0	0	0	0	0
S3.7.3	Smart classroom fakultas	0	0	0	0	0
S3.7.4	Kelas internasional fakultas	0	0	0	0	0
S3.7.5	Program jalur cepat magister-doktor	0	0	0	0	0

### IKU 8

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S3.8	Persentase prodi terakreditasi internasional					
S3.8.1	Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	0	0	0	0	0
S3.8.2	Prodi terakreditasi unggul/A	0	0	0	0	0
S3.8.3	Akreditasi minimum prodi baru	5	6	7	8	9

# Sasaran, IKU dan IKT FKP UNESA

## SASARAN 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

## IKU 9

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S4.9	Predikat SAKIP					
S4.9.1	Renstra unit kerja relevan UNESA	1	2	3	4	5
S4.9.2	SOP unit kerja	10	11	12	13	14
S4.9.3	Laporan Kinerja (Lakin) unit kerja	1	2	3	4	5
S4.9.4	Nilai Kinerja Anggaran (RKA-K/L)	90	90	91	91	92
S4.9.5	Persentase belanja modal $\geq$ 20% <u>Non-APBN</u>	20%	20.5%	21%	21.5%	22%
S4.9.6	Persentase income generating $\geq$ 10% anggaran	10%	10.5%	11%	11.5%	12%
S4.9.7	Persentase Fakultas membangun Zona Integritas	100%	100%	100%	100%	100%
S4.9.8	Nilai LKE Zona Integritas Fakultas	0	0	0	0	0

# Manajemen Resiko

Risiko Potensial	Jenis Risiko	Pengelolaan Risiko
Rasio dosen dan mahasiswa belum optimal	Strategis	Perencanaan kebutuhan SDM berbasis proyeksi akademik, rekrutmen dosen sesuai bidang prioritas, serta optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi untuk menjaga mutu proses akademik
Kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra internasional belum optimal	Strategis	Pemetaan mitra strategis global, penguatan jejaring akademik internasional, fasilitasi kolaborasi riset bersama, dan dukungan mobilitas dosen serta mahasiswa
Jumlah mahasiswa internasional penuh waktu masih terbatas	Strategis	Penguatan branding akademik internasional, pengembangan program kelas internasional, peningkatan layanan mahasiswa asing, serta perluasan kerjasama mobilitas global
Kemandirian sumber daya finansial fakultas masih terbatas	Strategis	Diversifikasi sumber pendanaan, pengembangan unit income generating berbasis inovasi pangan, serta penguatan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel
Sarana dan prasarana pembelajaran serta laboratorium belum sepenuhnya memadai	Operasional	Prioritas pengembangan infrastruktur akademik, modernisasi fasilitas laboratorium, serta optimalisasi pemanfaatan pendanaan eksternal dan kemitraan industri
Hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset oleh industri dan masyarakat belum optimal	Strategis	Penguatan sistem hilirisasi inovasi, pengembangan kemitraan industri pangan, serta fasilitasi komersialisasi teknologi dan produk hasil penelitian
Dampak publikasi ilmiah internasional (sitasi) masih terbatas	Strategis	Peningkatan kualitas riset kolaboratif internasional, penguatan budaya publikasi bereputasi, serta pengembangan topik riset yang relevan dengan isu pangan global

## CASCADING

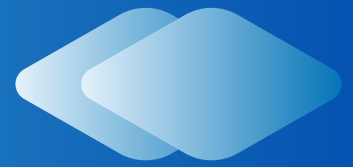
Untuk menjamin pelaksanaan strategi berjalan optimal, seluruh program prioritas, rencana aksi, dan target kinerja Fakultas Ketahanan Pangan diturunkan secara terstruktur hingga ke tingkat program studi. Fakultas bersama program studi menetapkan peran dan kontribusi masing-masing dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi target hingga tahun 2029.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif dan terarah, seluruh program prioritas, rencana aksi, dan target kinerja FKP UNESA diturunkan secara sistematis hingga ke tingkat program studi. Fakultas bersama program studi menetapkan peran dan kontribusi masing-masing dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam kerangka pengembangan Universitas Negeri Surabaya sampai dengan tahun 2029. Mekanisme cascading ini memastikan keterpaduan perencanaan, keselarasan pelaksanaan program, serta akuntabilitas kinerja pada setiap unit akademik dalam mencapai sasaran strategis fakultas.

Target:

- S1 Akuakultur
- S1 Agribisnis Digital
- S1 Bioteknologi
- S1 Biosains Hewan
- S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian

# PRIORITAS TRANSFORMASI



Penguatan pendidikan yang berorientasi pada penguasaan ilmu sistem pangan terpadu, keberlanjutan lingkungan, serta kemampuan analisis dan pemecahan masalah berbasis sains. Transformasi mencakup pengembangan kurikulum berbasis outcome dan kebutuhan industri pangan, pembelajaran berbasis riset dan proyek nyata, integrasi literasi digital, serta penguatan kompetensi inovasi teknologi pangan dan ketahanan pangan berkelanjutan.

## Transformasi Riset dan Inovasi yang Berorientasi Global

Penguatan produktivitas dan kualitas riset yang berdampak pada pengembangan ilmu, teknologi pangan, dan sistem ketahanan pangan berkelanjutan. Prioritas diarahkan pada peningkatan publikasi internasional bereputasi, hilirisasi hasil penelitian, riset multidisiplin, serta kolaborasi penelitian global yang menghasilkan inovasi aplikatif bernilai ekonomi dan sosial.

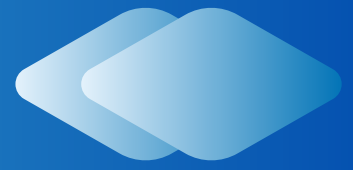
## Transformasi Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Inovasi

Pengembangan model pengabdian yang berbasis solusi ilmiah dan teknologi tepat guna untuk pemberdayaan masyarakat. Fokus pada transfer inovasi hasil penelitian, penguatan kapasitas pelaku usaha pangan lokal, pengembangan sistem pangan komunitas, serta dukungan terhadap pembangunan ketahanan pangan daerah.

## Transformasi Tata Kelola Organisasi melalui Prinsip Good Faculty

Penguatan tata kelola fakultas yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Meliputi digitalisasi layanan akademik dan administrasi, sistem pengendalian kinerja terintegrasi, penguatan manajemen SDM, serta pengambilan keputusan berbasis data dan budaya mutu berkelanjutan.

# PRIORITAS TRANSFORMASI



## Transformasi Kemitraan Strategis dan Internasionalisasi

Penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, industri, lembaga riset, pemerintah, dan organisasi internasional. Fokus pada program kolaboratif, mobilitas akademik, riset bersama global, penguatan reputasi internasional, serta kemitraan strategis dalam pengembangan sistem pangan berkelanjutan.

### Penutup

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) FKP UNESA Tahun 2025–2029 disusun sebagai panduan strategis dalam mengarahkan pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. Dengan mengusung tema “Membangun Posisi Global Berdasarkan Digitalisasi dan Integrasi Adaptif Teknologi” Seluruh program dan kegiatan Fakultas Ketahanan Pangan selaras dengan visi dan misi universitas, sekaligus responsif terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta tantangan ketahanan pangan di tingkat nasional dan global.

Keberhasilan implementasi Renstra sangat bergantung pada komitmen, kolaborasi, dan sinergi seluruh sivitas akademika FKP UNESA. Partisipasi aktif diperlukan semua pihak dalam merealisasikan inisiatif strategis yang telah dirumuskan. Monitoring dan evaluasi secara berkala menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap program berjalan efektif, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, serta tetap berada pada jalur pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian rencana operasional serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan menjadi dasar dalam melakukan langkah perbaikan, penyempurnaan, maupun penyesuaian Renstra apabila terjadi perubahan strategis yang bersifat mendasar.

Renstra ini diharapkan menjadi landasan yang kokoh bagi Fakultas Ketahanan Pangan dalam mewujudkan transformasi menuju fakultas yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global, serta berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik ketahanan pangan yang berkelanjutan.



**Thank You**

